

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses terjadinya peningkatan kinerja ekonomi dalam jangka panjang. Pembangunan ekonomi pada dasarnya diarahkan untuk mewujudkan masyarakat yang semakin sejahtera, makmur dan berkeadilan. Dalam mencapai tujuan tersebut, salah satu upaya pemerintah Indonesia adalah dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi di sisi lain, pertumbuhan ekonomi yang meningkat seringkali diiringi oleh ketimpangan pendapatan yang meningkat pula. Ketimpangan pendapatan dapat menimbulkan permasalahan yang kompleks, seperti: masalah kependudukan, ekonomi, sosial, politik, lingkungan serta dalam konteks makro sehingga dapat merugikan proses pembangunan yang ingin dicapai suatu wilayah jika tidak diatasi dengan baik. Oleh sebab itu, penting untuk mengurangi ketimpangan pendapatan. Upaya-upaya yang dapat dilakukan seperti, meningkatkan kualitas pendidikan, infrastruktur, akumulasi modal serta peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Pada penelitian ini, Indeks Gini digunakan sebagai variabel dependen untuk melihat ketimpangan pendapatan di 33 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara. Sementara variabel pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, akumulasi modal dan pendidikan menjadi variabel penjelas atau independen. Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk memperlihatkan besaran aktivitas ekonomi yang diwakilkan oleh PDRB. Panjang jalan digunakan sebagai indikator penyediaan infrastruktur. Investasi digunakan sebagai indikator akumulasi modal. Terakhir adalah angka partisipasi kasar (APK) untuk melihat pendidikan di 33 kabupaten/kota Sumatera Utara. Data ketimpangan yang digunakan adalah data tahun 2016 sedangkan variabel PDRB, investasi dan APK menggunakan data tahun 2015 serta variabel infrastruktur tahun 2013. Hal ini dilakukan penulis karena ketimpangan pendapatan adalah sebuah variabel yang dinamis, sehingga apa yang terjadi/ diamati saat ini merupakan hasil dari akumulasi aktivitas ekonomi masa lalu. Alat analisis yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS). Alat analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa PDRB dan ketimpangan pendapatan berkorelasi positif. Hal ini ditunjukkan oleh hasil estimasi dimana peningkatan PDRB sebesar 1 persen akan meningkatkan Indeks Gini sebanyak 0,026369.

Sementara itu, ketika panjang jalan beraspal bertambah sebesar 1 persen ketimpangan pendapatan akan turun yang dicerminkan oleh penurunan Indeks Gini sebesar 0,016690.

Berdasarkan hasil regresi, PDRB yang meningkat akan diikuti oleh peningkatan ketimpangan pendapatan. Hal ini tidak sesuai dengan dugaan penulis yaitu ketika PDRB meningkat akan menurunkan ketimpangan pendapatan. Hasil ini dapat terjadi karena adanya perbedaan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki di 33 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara. Dimana terdapat beberapa wilayah yang memiliki sumber daya manusia lebih produktif sehingga memperoleh upah lebih besar akibatnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, daerah yang memiliki sumber daya manusia dengan produktivitas yang rendah akan memperoleh upah lebih rendah akibatnya pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan juga rendah. Di sisi lain, pengembangan infrastruktur memiliki pengaruh negatif terhadap ketimpangan pendapatan. Kabupaten/kota dengan infrastruktur yang lebih baik memberikan kemudahan bagi warganya untuk bertransaksi. Hal ini akan memunculkan bangkitan-bangkitan ekonomi yang akan menambah pendapatan lebih banyak penduduk sehingga menurunkan ketimpangan pendapatan.

Namun, yang tidak boleh luput dari perhatian pemerintah juga terkait dengan kelestarian lingkungan. Meskipun pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah akan membawa dampak positif terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi, namun seringkali mengabaikan keseimbangan lingkungan. Salah satu kerusakan lingkungan dapat dilihat dengan terjadinya alih fungsi lahan. Alih fungsi lahan ini tentunya merusak ekosistem alam, meningkatkan polusi, serta menimbulkan berbagai masalah alam lainnya, seperti tanah longsor, banjir, kebakaran hutan dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, akan lebih baik jika pembangunan infrastruktur yang dilakukan tetap memperhatikan keseimbangan lingkungan misalnya melalui regulasi pemerintah. Pada akhirnya pembangunan infrastruktur yang terjadi akan tetap memperhatikan kualitas alam serta sosial sehingga akan membantu pemerintah untuk mencapai tujuan dari pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Meski penelitian yang dilakukan dapat menjawab tujuan penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan memiliki beberapa kekurangan sehingga dapat memperkaya penelitian selanjutnya, antara lain:

- Perlu menciptakan variabel baru yang dapat mencerminkan penyediaan infrastruktur yang lebih komprehensif, misalnya dengan membangun indeks infrastruktur yang terdiri atas panjang jalan aspal, *container port traffic* per kapita, kapasitas terpasang tenaga listrik per kapita.
- Perlu adanya penggunaan data dalam rentang waktu yang lebih panjang agar ada/tidaknya hubungan setiap variabel terhadap ketimpangan pendapatan dapat lebih terlihat. Variabel-variabel tersebut nantinya akan dapat diuji dengan menggunakan uji analisis 2SLS atau FMOLS. Selain itu, dengan menggunakan rentang waktu yang lebih panjang maka kontribusi modal fisik maupun modal manusia dapat lebih jelas terlihat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K. (2017). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan: Panel Data 8 Provinsi di Sumatera. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT)*, 1(1), 1-11.
- Andhiani, K. D., Erfit, & Bhakti, A. (2018). Analisis pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pembangunan di Wilayah Sumatera. *Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 7(1), 26-34.
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Ekonomi Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE.
- Badan Informasi Geospasial. (n.d.). *Peta Provinsi Sumatera Utara*. Retrieved Maret 26, 2019, from Badan Informasi Geospasial: <http://www.big.go.id/peta-provinsi>
- Badan Pusat Statistik. (2016, 21 Juli). *Garis Kemiskinan Sumut dan Nasional 1996-2015*. Retrieved Februari 10, 2019, from Badan Pusat Statistik: <https://sumut.bps.go.id/statictable/2016/07/21/572/garis-kemiskinan-provinsi-sumatera-utara-1996---2015.html>
- Badan Pusat Statistik. (2016, Juli 21). *Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) serta Garis Kemiskinan*. Retrieved Februari 11, 2019, from Badan Pusat Statistik: <https://sumut.bps.go.id/statictable/2016/07/21/573/indeks-kedalaman-dan-keparahan-kemiskinan-sumatera-utara-2007-2015.html>
- Badan Pusat Statistik. (2016, May 19). *Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2015*. Retrieved April 18, 2019, from Badan Pusat Statistik: <https://sumut.bps.go.id/statictable/2016/05/19/500/luas-wilayah-jumlah-penduduk-dan-kepadatan-penduduk-menurut-kabupaten-kota-2015.html>
- Badan Pusat Statistik. (2017, Februari 14). *Gini Ratio Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2000-2016*. Retrieved Februari 18, 2019, from Badan Pusat Statistik: <https://sumut.bps.go.id/statictable/2017/02/14/598/gini-ratio-sumatera-utara-menurut-kabupaten-kota-2000-2016.html>

- Badan Pusat Statistik. (2017, April 06). *Laju Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota (persen) 2011-2015*. Retrieved Februari 12, 2019, from Badan Pusat Statistik: <https://sumut.bps.go.id/statictable/2017/04/06/619/-seri-2010-laju-pertumbuhan-ekonomi-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-kabupaten-kota-persen-2011-2015.html>
- Badan Pusat Statistik. (2017, April 6). *PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota 2011-2015 (ribu rupiah)*. Retrieved Maret 25, 2019, from Badan Pusat Statistik: <https://sumut.bps.go.id/statictable/2017/04/06/618/-seri-2010-pdrb-perkapita-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-kabupaten-kota-2011-2015-ribu-rupiah-.html>
- BPS. (2018). *Sumatera Utara dalam angka tahun 2015*. Sumatera Utara: BPS Provinsi Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik. (2018, Agustus 29). *Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kabupaten/Kota, 2015*. Retrieved Februari 18, 2019, from Badan Pusat Statistik: <https://sumut.bps.go.id/statictable/2016/07/21/567/angka-pertisipasi-kasar-apk-menurut-kabupaten-kota-2015.html>
- Badan Pusat Statistik. (2018, Agustus 30). *Gini Rasio Sumatera Utara per Semester 2011-2018*. Retrieved Februari 11, 2019, from Badan Pusat Statistik: <https://sumut.bps.go.id/statictable/2018/08/30/981/gini-rasio-sumatera-utara-per-semester-2011-2018.html>
- Badan Pusat Statistik. (2018, Agustus 31). *Panjang Jalan Menurut Status dan Kabupaten/Kota (km), 2011 - 2013*. Retrieved Maret 25, 2019, from Badan Pusat Statistik: <https://sumut.bps.go.id/statictable/2015/03/31/60/panjang-jalan-menurut-status-dan-kabupaten-kota-km-2011---2013.html>
- Badan Pusat Statistik. (2018, Agustus 23). *PDRB Kabupaten Nias Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2017 (Juta Rupiah)*. Retrieved April 20, 2019, from Badan Pusat Statistik: <https://niasbaratkab.bps.go.id/dynamictable/2018/08/23/14/pdrb-kabupaten-nias-barat-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-lapangan-usaha-tahun-2010-2017-juta-rupiah-.html>

- Castells-Quintana, D., & Royuela, V. (2013). Malthus living in a slum: Urban concentration and economic growth: The role of urban infrastructure. *54th Congress of the European Regional Science Association*, 30-62.
- Chambers, D. (2010). Does a Rising Tide Raise All Ships? The Impact of Growth on Inequality. *Applied Economics Letter*, 17(6), 581-586.
- Denison, E. F. (1962). United States Economic Growth. *The Journal of Business*, 35(2), 109-121.
- Fleisher, B., Li, H., & Zhao, M. Q. (2010). Human Capital, Economic Growth, and Regional Inequality in China. *Journal of Development Economics*, 92(2), 215-231.
- Galor, O., & Moav, O. (2004). From Physical to Human Capital Accumulation: Inequality and the Process of Development. *Review of Economic Studies*, 71(4), 1001-1026.
- Garcia-Penalosa, C., & Turnovsky, S. J. (2015). Income Inequality, Mobility, and The Accumulation of Capital. *Macroeconomic Dynamics*, 19(6), 1332-1357.
- Kartasasmita, G. (1996). *Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT. Pusaka Cidesindo.
- Keller, K. R. (2010). How Can Education Policy Improve Income Distribution?: An Empirical Analysis of Education Stages and Measures on Income Inequality. *The Journal of Developing Areas*, 43(2), 51-77.
- Mahardiki, D., & Santoso, R. P. (2013). Analisis Perubahan Ketimpangan Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi Antar Provinsi di Indonesia 2006-2011. *Journal of Economics and Policy*, 6(2), 103-213.
- Maryaningsih, N., Hermansyah, O., & Savitri, M. (2014). Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 17(1), 61-98.
- Osoba, A. M., & Tella, S. A. (2017). Human Capital Variables and Economic Growth in Nigeria: An Interactive Effect. *EuroEconomica*, 36(1), 131-143.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 131 Tahun 2015 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2015-2019

- Prasetyo , B. A., Priyarsono, D. S., & Mulatsih, S. (2013). Infrastructure, Economic Growth and Inequality in Indonesia Land Borders. *Economic Journal of Emerging Markets*, 5(2), 99-108.
- Risso, W. A., Punzo, L. F., & Carrera, E. S. (2013). Economic growth and income distribution in Mexico: A Cointegration Exercise. *Economic Modelling*, 35, 708-714.
- Sari, N. R., & Pujiyono, A. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Antar Provinsi di Indonesia Tahun 2004-2010. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(3), 1-15.
- Sodik, J. (2011). Education and Economi Regional Growth in Central Java. *Economic Journal of Emerging Markets*, 3(2), 153-164.
- Sudarlan. (2015). Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Eksis*, 11(1), 3036-3213.
- Sukoco, I., & Prameswari, D. (2017). Pendekatan Human Capital untuk Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang Lebih Produktif. *Jurnal AdBispreneur*, 2(1), 93-104.
- Sukwika, T. (2018). Sukwika, T. (2018). Peran Pembangunan Infrastruktur terhadapKetimpangan Ekonomi Antarwilayah di Indonesia. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 6(2), 115-130.
- Sylwester, K. (2003). Enrolment in Higher Education and Changes in Income Inequality. *Bulletin of Economic Research*, 55(3), 249-262.
- Todaro , M. P., & Smith, S. C. (2011). *Economic Development* (11th ed.). England: Pearson Education.
- Wahiba, N. F., & Weriemmi, M. E. (2014). The Relationship Between Economic Growth and Income Inequality. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 4(1), 135-143.